

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Industri karoseri di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan sektor transportasi. Salah satu perusahaan yang menjadi pemain utama dalam industri ini adalah PT. Laksana Bus Manufaktur, yang dikenal dengan produk-produk berkualitas tinggi dan inovatif. Dalam proses produksi bus, pengecatan merupakan salah satu tahapan penting yang menentukan kualitas akhir produk. Salah satu jenis pengecatan yang krusial adalah pengecatan epoxy, yang berfungsi sebagai pelindung dasar untuk mencegah korosi dan memperkuat adhesi lapisan cat selanjutnya.

Pengecatan epoxy memiliki peran vital dalam memastikan ketahanan dan keawetan struktur body bus. Lapisan epoxy yang tidak sesuai standar dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti pengelupasan cat, korosi dini, dan penurunan estetika produk. Oleh karena itu, pengendalian kualitas pada proses pengecatan epoxy menjadi sangat penting untuk menjaga mutu produk dan kepercayaan pelanggan terhadap merek PT. Laksana Bus Manufaktur.

Proses pengecatan epoxy tidak hanya membutuhkan bahan berkualitas tinggi, tetapi juga memerlukan pengawasan ketat pada setiap tahapannya. Mulai dari persiapan permukaan, pencampuran bahan, aplikasi cat, hingga proses pengeringan, setiap tahapan memiliki standar yang harus dipenuhi. Ketidaksiharian pada salah satu tahapan dapat berdampak pada hasil akhir yang tidak optimal, sehingga merugikan perusahaan dari segi biaya dan waktu.

Dalam industri manufaktur modern, pengendalian kualitas tidak hanya bertujuan untuk memenuhi standar internal perusahaan, tetapi juga untuk memenuhi regulasi nasional dan internasional. Hal ini penting untuk memastikan produk dapat bersaing di pasar global. PT. Laksana Bus Manufaktur, sebagai salah satu produsen bus terkemuka, telah mengadopsi berbagai standar dan metode untuk menjaga kualitas produknya, termasuk pada proses pengecatan epoxy.

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti konsistensi hasil pengecatan, efisiensi proses, dan minimisasi

limbah produksi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan penerapan metode pengendalian kualitas yang efektif. Dengan adanya pengendalian kualitas yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi proses, mengurangi risiko kegagalan produk, dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

Penelitian ini berfokus pada pengendalian kualitas pada proses pengecatan epoxy di PT. Laksana Bus Manufaktur. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pengecatan serta langkah-langkah pengendalian yang diterapkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas produknya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi industri karoseri lainnya dalam mengoptimalkan proses pengecatan epoxy.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang di PT. Laksana Buss Manufaktur ini diantaranya:

1. Mengetahui proses produksi bagian epoxy di PT. Laksana Bus Manufaktur.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pengecatan epoxy.
3. Mengidentifikasi dampak masalah pada kualitas pengecatan epoxy
4. Merekomendasikan Solusi untuk mengatasi dampak masalah pada kualitas pengecatan epoxy

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama melakukan kegiatan Pratek Kerja Profesi di PT. Laksana Bus Manufaktur, diantaranya:

1.1.1 Bagi Taruna/i

- 1.1.1.1 Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai proses produksi bagian epoxy
- 1.1.1.2 Memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pengendalian kualitas, khususnya pada proses produksi bagian epoxy di PT. Laksana Bus Manufaktu
- 1.1.1.3 Meningkatkan kemampuan dalam bekerja, sehingga mampu

berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi serta memecahkan permasalahan.

1.1.2 Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

1.1.2.1 Memperkuat hubungan kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan PT Laksana Bus Manufaktur

1.1.2.2 Memperoleh referensi tambahan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan di dunia kerja.

1.1.3 Bagi PT. Laksana Bus Manufaktur

1.1.3.1 Meningkatkan proses kerja dan hasil akhir yang lebih optimal, sehingga berdampak pada kepuasan pelanggan dan daya saing Perusahaan.

1.1.3.2 Memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian kualitas pada proses pengecatan epoxy, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional.

I.4 Ruang Lingkup

Penyusunan Laporan Hasil Magang II dilakukan di PT. Laksana Bus Manufaktur yang berfokus pada divisi dempul dan painting.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 dilaksanakan di PT. Laksana Bus Manufaktur yang berlokasi di Jalan Raya Ungaran-Bawen No. 24, Gembongan, Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Praktek Kerja Profesi dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 s.d 12 Februari 2025.



Gambar I. 1 Titik Lokasi PT. Laksana Bus Manufaktur

Sumber: www.google.com

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika berdasarkan format penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang Gambaran umum mengenai sejarah dan profil perusahaan, budaya yang diterapkan oleh Perusahaan, serta metode kegiatan yang dilakukan selama magang di perusahaan.

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA PROFESI

Bab ini membahas tentang sistem produksi pengecatan yang ada di PT. Laksana Bus Manufaktur, alat serta material yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini membahas mengenai proses pada bagian epoxy, faktor yang memengaruhi kualitas dan evaluasi pengendalian kualitas

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pelaksanaan magang dan saran penunjang.